

Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Arief Cahyadi^{1,a)} ; Sulistiawati^{2,b)} ; Maulida Hikmadina³

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang

Email : ^{a)} yadiarief@gmail.com, ^{b)} wsulistia240@gmail.com, ^{c)} maulidahikmadinaa27@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Data yang digunakan dalam mini riset ini adalah laporan keuangan triwulan publikasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji determinasi, uji t dan uji F. Hasil pengujian t statistic bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dan hasil uji F bahwa likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal.*

Abstract: *This study aims to determine the effect of liquidity, asset structure and company size on the capital structure of PT Jasa Marga (Persero) Tbk from 2008 to 2017. The data used in this mini research is the quarterly financial report published by PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The research method used is descriptive research method using a quantitative approach. In testing the hypothesis using a determination test, t test and F test. The results of the t statistic test show that liquidity has a positive effect on capital structure, asset structure has a positive effect on capital structure, and firm size has a positive effect on capital structure. And the results of the F test that liquidity, asset structure and firm size have a positive effect on capital structure.*

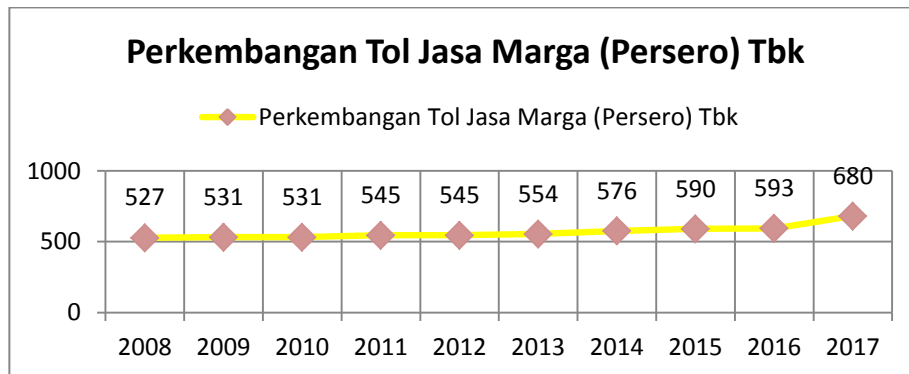
Keywords: *Liquidity, Asset Structure, Company Size, and Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju pada saat ini, akan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong manajer perusahaan dalam meningkatkan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global yang sangat ketat. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder*). Dalam pemenuhan tujuan tersebut, maka diperlukan pengambilan keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

Bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan besar tentunya tidak akan mampu menggunakan 100% modal sendiri dalam mengoperasikan perusahaan, perusahaan membutuhkan dana eksternal (hutang) untuk menunjang kelangsungan kegiatan operasional perusahaan karena panjang tol yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya,

Grafik 1.1
Perkembangan Tol Jasa Marga (Persero) Tbk
Periode 2008 – 2017



Sumber: Ikhtisar Operasional (Data diolah),

Perusahaan membutuhkan modal dalam bentuk kas di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan hutang bisa dibayar dan sebaliknya, perusahaan juga dapat memanfaatkan aset tetap yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan atau *coleteral* untuk memperoleh pinjaman dari pihak eksternal yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Begitu juga dengan ukuran perusahaan, karena besar kecilnya suatu perusahaan menggambarkan kemampuan finansial perusahaan itu sendiri. Perusahaan besar cenderung disukai kreditor, karena kreditor berkeyakinan bahwa perusahaan besar mempunyai kemampuan finansial yang baik sehingga dapat memberikan *return* yang diharapkan oleh kreditor.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi hasil yang tidak konsisten diantara peneliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk”**

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

STUDI PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal menurut Sudana (2011: 143) yaitu “Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2012: 179), faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat dibedakan menjadi:

a. Stabilitas Penjualan	h. Pengendalian
b. Ukuran Perusahaan	i. Sikap Manajemen
c. Struktur Aset	j. Sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas
d. <i>Operating Leverage</i>	k. Likuiditas
e. Tingkat pertumbuhan perusahaan	l. Kondisi Pasar
f. Profitabilitas	m. Kondisi internal perusahaan
g. Pajak	n. Fleksibilitas keuangan

Teori Struktur Modal

Teori Modigliani dan Miller (MM)

Modigliani dan Miller berpendapat mengenai teorinya sebagai berikut:
 “Apabila pajak tidak diperhitungkan maka nilai perusahaan dengan *leverage* dan tanpa *leverage* sama saja. Akan tetapi jika pajak dipertimbangkan, keuntungan dari penghematan pajak menyebabkan nilai perusahaan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya proporsi hutang dalam struktur modal suatu perusahaan”

Pecking Order Theory

Siregar (2005) secara ringkas, *pecking order theory* menyatakan bahwa:
 “Keputusan pendanaan perusahaan memiliki hirarki. Perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal yaitu laba ditahan dan depresiasi terlebih dahulu, dari pada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan. Hanya jika perusahaan tidak memiliki dana internal yang memadai, maka dana eksternal akan dipilih sebagai alternatifnya. Jika dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan hutang dari pada ekuitas”.

Trade Off Theory

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001).
 “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)”. Biaya kesulitan keuangan (*Financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau *reorganization*, dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan”.

Likuiditas

Ada tiga rumus perhitungan likuiditas dengan karakteristik penilainnya masing-masing, yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Struktur Aset

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang karena aktiva tetap tersebut dapat dijadikan sebagai agunan atau jaminan untuk memperoleh hutang. (Sitanggang, 2013:75).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu.

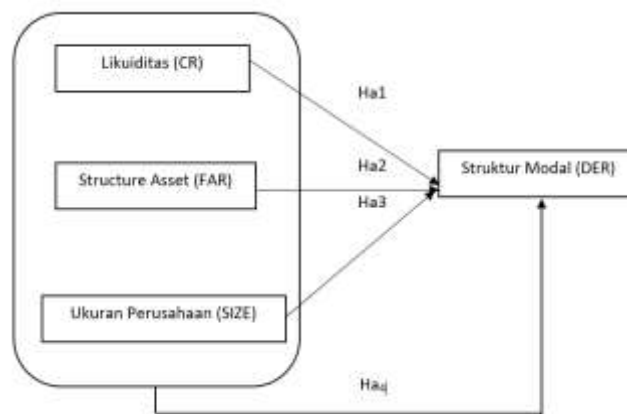
Tabel 1. Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	> 50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 M
Usaha Menengah	> 10 Juta - 10 M	2,5 M - 10 M
Usaha Besar	> 10 M	> 50 M

Sumber: UU No. 20 tahun 2008

Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dengan struktur modal, struktur aset dengan struktur modal, ukuran perusahaan dengan struktur modal, dan likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan dengan strktur modal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka dapat diambil hipotesis yaitu:

Ha₁: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Ha₂: Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Ha₃: Ukuran perusahaan positif terhadap struktur modal PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Ha₄: Ukuran likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif,. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan

sekunder. Menurut Sekara, Uma (2011:60) “Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi”.

Penelitian mengambil data primer dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai struktur modal PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Sedangkan data sekunder Menurut Sanusi (2011:104) adalah “Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data mengenai laporan keuangan perusahaan yang didapat dari *www.idx.co.id* (Indonesian Stock Exchange) per triwulan dimulai dari tahun 2008 hingga tahun 2017.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal yaitu perbandingan atau perimbangan antara jumlah hutang dengan ekuitas atas modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, (Fahmi, Irham. 2011:179).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Variabel Independen (X)

Likuiditas (X1)

Variabel likuiditas diproksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Struktur Aset (X2)

Variabel Struktur Aset diproksikan dengan FAR (*fixed asset ratio*). Struktur aset merupakan variabel yang berskala ratio yang dirumuskan sebagai berikut :

$$FAR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan diproyeksikan dengan menggunakan natural logaritma (Ln) dari total aset. Variabel ukuran perusahaan merupakan data yang berskala rasio yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Metode Analisis Data

Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data adalah program aplikasi statistik SPSS. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian

Pengujian Regresi

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yaitu dengan menguji ada tidaknya gejala-gejala yang ada dalam data yang akan digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat *normality probability plot*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel bebas.

Penulis menggunakan pilihan untuk melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Apabila *tolerance* lebih dari 0, 10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi dapat menggunakan uji *Run Test* atau dengan menggunakan alat uji statistik *Durbin-Watson* Hal ini sering ditemukan pada *time-series*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Perlu ditentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji *t* (*Student Test*)

Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. (Sunyoto, Danang, 2012:28)

c. Uji *F* (*simultan*)

Uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu struktur modal (DER) dan tiga variabel independen yaitu Likuiditas (CR), Struktur Aset (FAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE), Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 2. Deskripsi

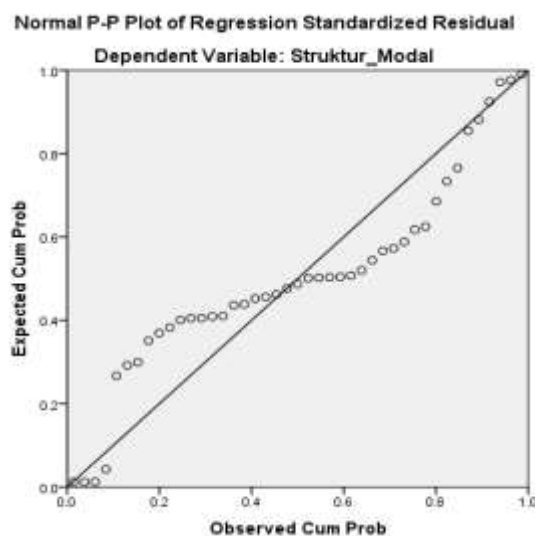
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	43	.41	4.51	1.2757	.97442
Struktur_Aset	43	.71	.92	.8043	.06221
Ukuran_Perusahaan	43	23.35	25.20	24.0678	.54280
DER	43	1.14	3.53	1.8114	.64510
Valid N (listwise)	43				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Pengujian asumsi klasik uji untuk mendapatkan model regresi yang baik. Model regresi dikatakan baik apabila data berdistribusi normal dan terbebas dari masalah Multikolinieritas, Heteroskedastisitas. Dan Autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.



Berdasarkan hasil diatas, hasil pengujian normalitas dengan menggunakan analisis grafik plot menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal, hal ini dapat menandakan bahwa model regresi telah memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 3 Koefisien

Coefficients^a

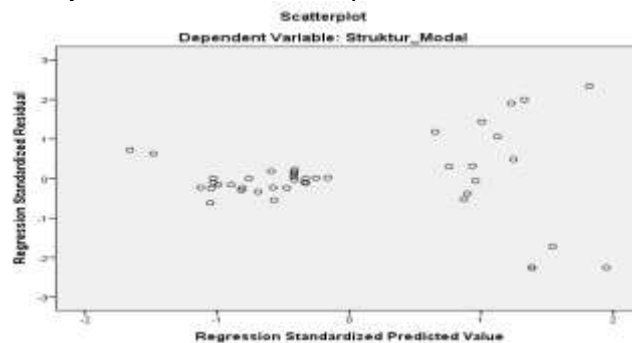
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.767	1.303
	Struktur_Aset	.459	2.177
	Ukuran_Perusahaan	.483	2.072

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel independen yaitu variabel likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dependen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual (error) satu pengamatan ke pengamatan lain, berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini:



Dari gambar diatas dapat dilihat di dalam diagram *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokoreksi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode satu dengan kesalahan periode sebelumnya.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01332
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	22
Total Cases	43
Number of Runs	17
Z	-1.541
Asymp. Sig. (2-tailed)	.123

a. Median

Berdasarkan hasil uji Run Test diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,123. Model regresi dikatakan bebas dari masalah autokorelasi jika mempunyai nilai Asymp. Sig.

(2-tailed) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak mengandung masalah autokorelasi dan model regresi layak untuk di pakai.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda (multiple regression) bertujuan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27.527	4.326		-6.363	.000
	Likuiditas	-.737	.316	-.203	-2.336	.025
	Struktur_Aset	.668	.077	.976	8.680	.000
	Ukuran_Perusahaan	1.223	.171	.785	7.160	.000

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Dari tabel di atas hasil pengujian menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -27,527 - 0,737 X_1 + 0,668 X_2 + 1,223 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Intercept (Konstanta) sebesar -27,527
2. Koefisien regresi X_1 sebesar -0,737, koefisien regresi X_2 sebesar 0,668, dan koefisien regresi X_3 sebesar 1,223.
3. Error adalah faktor yang mempengaruhi variabel Y

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah jika variabel-variabel likuiditas (X_1), struktur aset (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dianggap konstan maka nilai struktur modal (Y) sebesar -27,527. Jika terjadi penambahan likuiditas (X_1) sebesar satu satuan maka nilai struktur modal sebesar -0,737, jika terjadi penambahan struktur aset (X_2) sebesar satu satuan maka nilai struktur modal sebesar 0,668, jika terjadi penambahan nilai ukuran perusahaan (X_3) sebesar satu satuan maka nilai perusahaan sebesar 1,223.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.756	.41746

a. Predictors: (Constant), CR, FAR, LTA

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27.527	4.326		-6.363	.000
Likuiditas	-.737	.316	-.203	-2.336	.025
Struktur_Aset	.668	.077	.976	8.680	.000
Ukuran_Perusahaan	1.223	.171	.785	7.160	.000

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Ha1 : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Terbukti berdasarkan hasil perhitungan bahwa likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -2,336 dan nilai Sig sebesar 0,025. Artinya informasi perubahan likuiditas yang sebagaimana bisa diperoleh dari laporan keuangan, memiliki pengaruh negatif dan signifikan (secara langsung berpengaruh) pada struktur modal, ketika nilai likuiditas naik maka struktur modal turun, dan sebaliknya, apabila likuiditas turun maka struktur modal naik.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Ha2: Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Terbukti berdasarkan hasil perhitungan bahwa struktur aset mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 8,680 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,01669 dan nilai Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Artinya informasi perubahan struktur aset yang sebagai mana bisa diperoleh dari laporan keuangan, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan (secara langsung berpengaruh) pada struktur modal.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Ha3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Dimana pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai koefien regresi sebesar 7,160 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,01699 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti apabila ukuran perusahaan naik maka modal yang bersumber dari utang naik,.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis keempat adalah likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.222	3	7.741	44.417	.000 ^b
	Residual	6.797	39	.174		
	Total	30.019	42			

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Likuiditas, Struktur_Aset

Dalam tabel diatas ditampilkan hasil *F-Test* yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel independen terhadap Struktur Modal. Dari perhitungan didapat nilai F_{hitung} sebesar 44,417 dengan Sig adalah 0,000. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df_1 = K-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 43-4 = 39$, didapat nilai $F_{tabel} = 2,85$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ yaitu $44,417 > 2,85$, dan nilai Sig lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian likuiditas, skruktur aset aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan menggunakan data berdasarkan laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk triwulan tahun 2008 – 2017. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis berganda, dapat disusun suatu kesimpulan mengenai hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal Struktur aset (FAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2008 – 2017.
2. Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap struktur modal.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2008 – 2017.
4. Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap struktur modal.
- 5.

SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

Perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun menggunakan hutang, perusahaan harus mampu memilih sumber dana yang dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan bagi perusahaan. Serta untuk peneliti berikutnya dapat menambah variable lain selain yang sudah di uji dalam mini riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, A., & Sugiyanto, S. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggrane, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houtson. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bursa Efek Malaysia.7, 151-161
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.179

- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Harjito, Agus. 2010. *Dasar-dasar Teori Keuangan*. Yogyakarta: Ekosinia. 45
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Sakaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 60 Salemba Empat.179
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.143.
- Sugiyanto, . (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 9786237815853
- Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, . and Luh Nadi, . and I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Serang. ISBN 978-623-7815563
- Sugiyanto, S. (2019). The Liquidity, Profitability, Good corporate goverance, Corporate Value Committee. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1)
- Sugiyanto, S. (2021). Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 558-567.
- Sugiyanto, S., Syafrizal, S., & Kartolo, R. (2020). The Effect of Income Persistency, Capital Structure and Tax Allocation between Period of Earning Quality with Company Size as Moderating Variables. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, S., Syafrizal, S., & Kartolo, R. (2020). The Effect Of Income Persistency, Capital Structure And Tax Allocation Between Period Of Earning Quality With Company Size As Moderating Variables. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).

- Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018)*. In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.
- Sugiyanto, Sugiyanto, and Tato Setiawan. "Liquidity, Profitability, Good corporate governance, Corporate Value Committee." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 1.1 (2020).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Stasistika Untuk Ekonomi*. Jakarta: Buku Seru.19.
- Syafrizal, S., Sugiyanto, S., & Kartolo, R. (2020). Effect Struktur Modal Dan Alokasi Pajak Antar Periode Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderating Size. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.